

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Khofiyya Mulia Rahmi
Desa Penempatan : Desa Karanganyar
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Purwanegara
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banjarnegara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakaatuh.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua, sehingga dapat menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah 2024 dalam Kegiatan Entrepreneur dan Kegiatan Sociopreneur di Desa Kaaranganyar, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara untuk Bulan Agustus Tahun 2024 (Periode 01 Agustus s/d 31 Agustus 2024).

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, baik dari penulisan, bahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun , guna menjadi acuan dalam pengalaman untuk lebih baik lagi.

Demikianlah yang dapat disampaikan, kiranya dapat membantu memberikan informasi kegiatan secara keseluruhan dan sebagai bahan evaluasi kemajuan progress setiap bulan. Semoga dari Laporan Bulanan ini yaitu untuk Bulan Juni 2024 dapat diambil hikmah dan manfaatnya bagi semua pihak dan kelangsungan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah 2024. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Banjarnegara, 20 Agustus 2024

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Khofiyya Mulia Rahmi

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Khofiyya Mulia Rahmi
Desa Penempatan : Desa Karanganyar
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Purwanegara
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banjarnegara

Banjarnegara , Agustus 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Karanganyar

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Mahmudin

Khofiyya Mulia Rahmi

Mengetahui,
Kepala Seksi/Bidang Kepemudaan
Dindikpora Kabupaten Banjarnegara

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Suhardi, S.Pd.,M.M
NIP. 196904131991031008

Nining Tati Rahayu.,S.P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
I. PENDAHULUAN	5
I.1 Profil Desa	4
I.2 Profil peserta PKKPP	6
II. HASIL KEGIATAN BULAN AGUSTUS 2024	7
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	7
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	8
III. TARGET BULAN SEPTEMBER 2024	9
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	9
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	9
IV. KESIMPULAN	10
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	11

I. PENDAHULUAN

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mempunyai kegiatan unggulan yaitu Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) tujuan untuk mengakselerasikan pembangunan dan penyebaran pemuda sarjana, khususnya di pedesaan yang masuk zona merah di 18 Kabupaten melalui peran kepeloporan dan kepedulian pemuda dalam berbagai aktivitas masyarakat khususnya kepemudaan. Melalui kegiatan Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP), diharapkan dapat meningkatkan peran dan kemampuan pemuda dalam bidang kepemimpinan, kemandirian, penyadaran, pemberdayaan dan kepeloporan serta kewirausahaan pemuda.

Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) berfokus pada dua kegiatan yaitu Kegiatan Sociopreneur yang dimana kegiatan ini adalah kegiatan dalam bentuk pendampingan masyarakat dan Kegiatan Entrepeneur dalam pengembangan usaha yang akan dilakukan.

1.1 Profil Desa Karanganyar

Untuk Kegiatan Sociopreneur salah satu Desa yang mendapatkan pendampingan dari Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) adalah Desa Karanganyar. Desa Karanganyar terletak di kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara. Jarak dari pusat kota Banjarnegara kurang lebih 30 km. Luas desa 1403,58 Ha. Desa terdiri dari 5 dusun dan 29 RT. Dalam memaparkan kondisi Desa Karanganyar, ada beberapa aspek yang meliputi kondisi geografis, demografis, potensi sumber daya manusia dan alam, serta kondisi UMKM di desa tersebut.

1. Kondisi Geografis :

Desa Karanganyar terletak di Provinsi Jawa Tengah, dengan letak geografis yang memiliki karakteristik topografi seperti dataran rendah, perbukitan dan dikelilingi bantaran sungai.

2. Kondisi Demografi Kependudukan :

Desa Karanganyar memiliki jumlah penduduk 8125 jiwa, dengan komposisi laki-laki 4042 jiwa dan perempuan 4083. Sedangkan jumlah pemuda berkisar 2384 jiwa.

3. Potensi Sumber Daya Manusia :

Desa Karanganyar memiliki potensi sumber daya manusia yang beragam, termasuk sektor pertanian, sektor manufaktur dan sektor industri pengolahan pangan. Ada kesempatan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka melalui pelatihan dan pendampingan dalam berbagai bidang, seperti manajemen bisnis atau pemasaran produk.

4. Potensi Sumber Daya Alam :

Desa Karanganyar memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah seperti lahan perkebunan singkong dan bandungan kecil. Potensi ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan berbagai jenis usaha, mulai dari usaha pengolahan pangan dan pariwisata desa.

5. Kondisi UMKM di Desa :

Profil UMKM di Desa Karanganyar mungkin mencakup berbagai jenis usaha, seperti pengolahan pangan hasil perkebunan dan konveksi. Kelompok UMKM tersebut memiliki tantangan seperti keterbatasan akses pasar secara luas, kurangnya keterampilan manajemen atau pemasaran, serta keterbatasan pengetahuan teknologi. Pendampingan UMKM di desa ini dapat difokuskan pada peningkatan manajerial, pemahaman pasar, akses teknologi serta pengembangan jaringan bisnis.

Dengan pemahaman mendalam tentang kondisi geografis, demografis, serta potensi sumber daya manusia dan alam di Desa Karanganyar dapat dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan dan memanfaatkan potensi yang ada fokus pada pengembangan wisata. Kami berencana untuk mendampingi kelompok pengelola embung desa (Cekdem) dengan melakukan beberapa pertemuan untuk membahas pembentukan POKDARWIS di desa Karanganyar. Sehingga dapat memberikan dampak signifikan bagi perkembangan ekonomi dan eksejateraan masyarakat Desa Karanganyar.

1.2 Profil Peserta PKKP

Manusia yang akan selama berproses dan jauh dari kesempurnaan. Perkenalkan saya Khofiyya Mulia Rahmi. Saya lulusan dari Universitas Islam Indonesia dengan gelar dalam bidang Statistika. Saya memiliki minat yang luas, mulai dari saya suka industri fashion dengan saya mengikuti kursus menjahit dan mengikuti acara-acara komunitas fashion seperti workshop di komunitas bernama Syara Community FGD, saya suka bernyanyi, lalu saya sangat menikmati bertemu dengan banyak orang dan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, aktivitas sosial yang dimana saya berperan aktif yaitu Komunitas Cinta Anak Yatim dan Dhuafa sejak 2020 dimana saya menyusun, mengagendakan dan mengkoordinir kegiatan – kegiatan yang ada di komunitas, saya senang mengikuti kegiatan yang bermanfaat.

Setelah lulus, saya menekuni bidang Data Analyst sekitar 2 tahun, lalu 1 tahun terakhir saya menekuni di bidang Campaign dan Digital Performance di salah satu startup. Pengalaman ini, memberi saya pemahaman yang tentang analisis data dan strategi pemasaran digital.

Dengan semangat dan minat saya dalam fashion, saya telah memulai small business bernama LUWES tahun 2022, yang menghadirkan pakaian Wanita yang

modis untuk semua ukuran dan memperkuat rasa percaya diri. Saya percaya bahwa kombinasi antara keahlian analitis saya dan minat saya dalam fashion akan membantu LUWES tumbuh dan berkembang di pasar yang kompetitif ini. Tahun 2022 saya mengawali dengan branding produk saya menekankan pada dukungan terhadap Wanita untuk tampil percaya diri dengan gaya apapun yang mereka inginkan tanpa peduli dengan pandangan orang lain. Untuk membuat branding tersebut maka saya membuat sebuah video campaign tentang cara pandang percaya diri dari point of view wanita, selain itu saya pun berkolaborasi menjadi sponshorship dan media partner dengan ASOKA Consulting Yogyakarta dalam Konseling Kelompok yang di mana salah satunya fokus dalam hal Insecurity. Dengan membangun merek yang kuat dan fokus pada pemberdayaan wanita untuk tampil percaya diri dengan gaya mereka sendiri ini diharapkan dapat menciptakan ikatan emosional yang kuat dan membangun komunitas yang berdedikasi terhadap nilai-nilai tersebut.

Setelah branding awal berjalan, pada saat itu terdapat kendala yaitu saya masih belum bisa fokus dan belum bisa membagi waktu saya dengan pekerjaan utama saya sehingga Luwes berhenti sementara waktu. Namun saat ini saya ingin lebih mencoba menekuni bisnis fashion saya, dengan saya mengikuti Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah dari April hingga Desember ini. Diawali mulai bulan April ini, saya mefokuskan untuk membuat catalog dan packaging untuk produk saya sebelum dipasarkan dibulan selanjutnya.

Mengikuti Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah akan menjadi langkah yang sangat bermanfaat dan kesempatan besar untuk memperluas pengetahuan tentang bisnis, membangun keterampilan dan mengembangkan bisnis dan tidak lupa juga bersama terus berkontribusi pada kegiatan sociopreneur mendampingi Desa Karanganyar memberikan kontribusi secara positif pada masyarakat Desa Karanganyar untuk mendukung pengembangan masyarakat setempat dan membantu meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan ekonomi di desa tersebut.

II. HASIL KEGIATAN BULAN AGUSTUS 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Untuk di bulan Agustus yang sudah dikerjakan program Entrepreneur adalah sebagai berikut :

1. Usaha Pakaian yang dijalankan di bulan Agustus berjalan memproduksi 24pcs tetapi dikarena adanya kesalahpahaman konveksi produksi dengan hasil produksinya yang mengecewakan makan hanya memproduksi 6pcs dan telah terjual 5pcs untuk sisanya akan dikerjakan dengan mitra konveksi lainnya.
2. Peoptimalan sosial medianya.
3. Sudah berkoordinasi untuk bisa berpartisipasi dalam sponsorship dengan tujuan mengenalkan produk dan meningkatkan citra produk.



(Sample Model Baju)



2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan Agustus, kegiatan Sociopreneur yang dilakukan meliputi beberapa aktivitas penting :

1. Pendampingan KWT Dewi Sri. Melakukan foto produk yang dimiliki oleh KWT Dewi Sri bekerjasama dengan DINKOPUKM Kabupaten Banyumas (Hetero Space) yang dianggap lebih kompeten. Pada kegiatan foto produk tersebut didampingi oleh perwakilan 3 orang dari perangkat desa Karanganyar yang menunjukkan bahwa dari pihak desa mendukung penuh dalam kemajuan UMKM maupun KWT yang ada di Desa Karanganyar. Selain itu penulis dan partner melakukan koordinasi dengan Balai Latihan Kerja Purworejo Klampok untuk menanyakan pelatihan mesin produksi yang dibutuhkan oleh KWT, namun sangat disayangkan hasilnya belum sesuai yang diharapkan karena pelatihan tersebut belum ada di Balai Latihan Kerja.
2. Pendampingan Kelompok Sadar Wisata. Melakukan kerjasama dengan DISPARBUD Kabupaten Banjarnegara untuk melakukan kunjungan ke desa Karanganyar dan bertemu dengan anggota POKDARWIS, perangkat desa yang bertujuan untuk mendorong semangat anggota dan perangkat desa dalam mapping potensi wisata yang ada di Karanganyar. Dalam kunjungan tersebut dihadiri oleh 5 orang dinas dimana membahas mengenai progres kedepan dalam mapping potensi wisata desa Karanganyar dan dorongan untuk perangkat desa, masyarakat dan anggota Pokdarwis agar selalu kompak, semangat dan bersinergi satu sama lain.
3. Perayaan HUT RI ke-79. Berpartisipasi dalam perayaan HUT RI ke-79 dengan mengikuti perlombaan dan ikut serta dalam Karnaval desa Karanganyar. Penulis dan partner berusaha untuk mendekatkan diri dan berbaur dengan masyarakat Karanganyar dengan tujuan agar lebih mudah mengetahui dan memahami kebutuhan masyarakat di Desa Karanganyar.

III. TARGET BULAN SEPTEMBER 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Untuk di bulan September, tindak lanjut yang program Entreprenur adalah sebagai berikut :

1. Dikarenakan terjadi kesalahan teknis dengan mitra konveksi yang sudah menjalin lama, maka selaku pengembang usaha akan mengganti mitra konveksi lainnya dan akan berkoordinasi lagi dengan mitra konveksi yang baru.
2. Lebih optimalnya sosial media, karena pelaku pengembang usaha masih menjualnya ke relasi-relasi.
3. Menjadi Sponsorship acara olahraga "POUNDPHORIA" dan Kajian Jannah di Banjarnegara.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Untuk di bulan September, tindak lanjut yang program Sociopreneur adalah sebagai berikut :

1. Pendampingan Kelompok Wanita Tani Dewi Sri. Pendampingan tersebut berupa melakukan pelatihan pembuatan media sosial, market place dan cara pengelolaannya. Pendampingan tersebut dilakukan karena memang dari KWT tersebut membutuhkan untuk peningkatan penjualan yang selama ini masih dilakukan hanya penjualan secara langsung, belum melalui media sosial maupun market place.
2. Pendampingan POKDARWIS Desa Karanganyar. Pendampingan tersebut berupa pengajuan bibit ikan untuk cekdam (embung desa) dan pengadaan bibit pohon untuk penanaman di sekitar cekdam yang bertujuan untuk penghijauan kembali di lingkungan tersebut dan untuk menahan air agar tetap terjaga kapasitasnya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil laporan bulan Agustus dan target bulan September dapat disimpulkan untuk entrepreneur dan sosiopreneur :

1. Entrepreneur :

Dengan kegiatan yang sudah dilakukan bulan Agustus dan akan dilakukan di bulan September untuk memastikan semua yang sudah dilakukan dan akan dilakukan berjalan baik, dengan adanya kendala tantangan dalam berkoordinasi dengan mitra untuk pemberlajaran kedepannya supaya tidak terulang Kembali dan tidak mensia-siakan waktu. Lebih bijak lagi dalam pemilihan mitra konveksi. Lalu mampu lebih menoptimalkan sosial media serta berpartisipasi sebagai sponsorship degan tujuan mengenalkan brand dan citra brand.

2. Sosiopreneur :

Dengan kegiatan yang sudah dilakukan bulan Agustus dan akan dilakukan di bulan September untuk memastikan bahwa program yang telah dimulai dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Pengembangan sosial media Kelompok Wanita Tani Dewi Sri pemasaran online, yang akan dilakukan dibulan September diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata dan pemasaran produk loka secara lebih luas, sehingga berdampak positif pada ekonomi desa Karanganyar. Selain itu, kami juga akan melakukan pendampingan terhadap POKDARWIS desa Karanganyar berupa pengajuan bibit ikan untuk restocking di embung desa (cekdam) dan pengajuan bibit ke Persemaian Bibit Kabupaten Banjarnegara yang berada di Politeknik dengan tujuan untuk penghijauan kembali cekdam dan daerah sekitarnya serta untuk menahan debit air agar selalu terjaga kapasitasnya.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



(Partisipasi dalam Perlombaan Perayaan HUT RI ke-79 di Karanganyar)



(Karnaval desa Karanganyar dalam rangka HUT RI ke-79)



(Kunjungan DISPARBUD BANJARNEGARA)



(Foto Produk KWT Dewi Sri di Hetero Space)